

## PERANCANGAN VILLA RESORT DI KABUPATEN BOALMEO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Pangeran Muh. Sultan Ilyas<sup>1</sup>, St Haisah<sup>2</sup>, Arifuddin<sup>3</sup>.

Universitas Ichsan Gorontalo<sup>1,2,3</sup>

[msultanyas737@gmail.com](mailto:msultanyas737@gmail.com)<sup>1</sup>, [haisah79@gmail.com](mailto:haisah79@gmail.com)<sup>2</sup>, [arifuddin.lctr.unisan@gmail.com](mailto:arifuddin.lctr.unisan@gmail.com)<sup>3</sup>

### Informasi Naskah:

Diterima:

11 Juli 2025

Direvisi:

19 Agustus 2025

Disetujui terbit:

30 Okt 2025

Diterbitkan:

Online

1 Nov 2025

**Abstract:** *The design of a villa resort in Boalemo Regency with a tropical architectural approach aims to create accommodation that harmonizes with the tropical climate and local natural wealth. Boalemo Regency, located on the coast and endowed with abundant natural resources, offers significant potential for tourism development. The tropical architectural approach applied in the design seeks to provide comfort for visitors by responding to the region's hot and humid climate, while also maintaining environmental sustainability. The resort design emphasizes the use of environmentally friendly natural materials, the implementation of natural ventilation systems and the optimal utilization of sunlight to reduce energy consumption. Open Building structures that incorporate natural elements, such as local wood and vegetation, are intended to create an atmosphere in harmony with the surrounding environment. This design approach also considers the functional comfort of the space and visual aesthetics, offering an immersive experience of the tropical environment. It is expected that this design will support the growth of sustainable tourism in Boalemo Regency and provide a positive impact on the regional economy.*

**Keyword:** *Tropical Architecture, Boalemo Regency, Sustainable Tourism, Design, Villa resort.*

**Abstrak:** Perancangan villa resort di Kabupaten Boalemo dengan pendekatan arsitektur tropis bertujuan untuk menciptakan sebuah tempat penginapan yang selaras dengan iklim tropis dan kekayaan alam setempat. Kabupaten Boalemo, yang terletak di pesisir dan memiliki potensi alam yang melimpah, menawarkan peluang besar untuk pengembangan pariwisata. Pendekatan arsitektur tropis di dalam desain ini bertujuan untuk menghadirkan kenyamanan bagi pengunjung, dengan mempertimbangkan iklim panas dan lembap, serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Desain resort ini menekankan penggunaan bahan alami yang ramah lingkungan, penerapan sistem ventilasi alami, serta pemanfaatan cahaya matahari secara maksimal untuk mengurangi penggunaan energi. Bangunan yang terbuka dan mengintegrasikan elemen alam, seperti kayu lokal dan tanaman, diharapkan menciptakan suasana yang selaras dengan alam sekitar. Pendekatan desain ini juga memperhatikan kenyamanan fungsional ruang dan keindahan visual, memberikan pengalaman yang mendalam dengan alam tropis. Diharapkan, perancangan ini dapat mendukung pertumbuhan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Boalemo, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah.

**Kata Kunci:** Arsitektur Tropis, Kabupaten Boalemo, Pariwisata Berkelanjutan, Perancangan, Villa Resort.

### PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata Kabupaten Boalemo merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian melalui sektor ekonomi kreatif dan

meningkatkan pelestarian dan pengembangan budaya lokal mendukung pariwisata di Kabupaten Boalemo. Kabupaten Boalemo memiliki kawasan yang mempunyai potensi pengembangan kawasan objek wisata yang telah populer hingga ke

mancanegara dalam upaya peningkatan daya saing sektor pariwisata. Berbagai macam dan keanekaragaman destinasi objek wisata yang diperkenalkan ke wisatawan harus dilengkapi akomodasi dan infrastruktur yang harus dicakupi dalam menunjang prasarana pada pelayanan kebutuhan pengunjung. Menurut data Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boalemo 2022 bahwa destinasi objek wisata yang sering dikunjungi para wisatawan adalah Pantai Bolihutuo yang berjumlah 48.932 wisatawan (Manto, 2023). Pantai Bolihutuo lebih dikenal dengan sebutan pantai boalemo indah yang berlokasi di kawasan Bolihutuo merupakan kawasan strategis yang bersumber daya alam pesisir yang berpotensi sebagai penunjang kawasan wisata dan kawasan ekonomi serta kota transit.

Keberadaan destinasi wisata harusnya mempunyai fasilitas publik yang dapat mendukung kegiatan para wisatawan seperti tempat menginap sebagai faktor utama yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dalam destinasi wisata yang ada. Menurut Lakoro (2022), Fasilitas menjadi perhatian yang perlu diperhatikan mengingat selama ini rata-rata wisatawan yang berkunjung mengeluh karena ketersediaan fasilitas penunjang yang dapat memberikan kepuasan terhadap fasilitas yang ada di Kabupaten Boalemo. Fasilitas yang menunjang sesuai kebutuhan wisatawan dapat mendongkrak wisatawan terutama wisatawan lokal. Seperti tempat menginap, tempat makan, tempat belanja dan kebutuhan toilet yang sehat dan bersih (Lakoro, 2022).

Sebagai contoh destinasi wisata Pantai Bolihutuo yang paling diminati wisatawan berkunjung, tentu memerlukan fasilitas publik untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan. Salah satu fasilitasnya yang berada di kawasan pantai bolihutuo adalah tempat penginapan yang bernama villa kencana Boalemo.

Villa Kencana Boalemo merupakan salah satu tempat penginapan berbasis resort yang berada di Kawasan Bolihutuo yang berhadapan langsung dengan pesisir pantai bolihuto sebagai destinasi wisata alam dan memiliki potensi sebagai tempat rekreasi jauh dari kawasan perkotaan dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti tempat penginapan yang memiliki tipe kelas berbeda seperti Single room dan double room, meeting room, aula/pendopo, ruang dapur, toilet umum, fasilitas ruang terbuka dengan menyediakan berbagai kursi santai dan meja, spot photo, dan water sport.

Pada site plan Kawasan Villa Kencana Boalemo masih kurang optimal dari segi aksesibilitas dan Pola penataan landscape yang tidak tertata baik menurut dari segi pengamatan sebagai penulis. Ini menimbulkan berbagai permasalahan kebutuhan wisatawan dari faktor lingkungan, kenyamanan dan tingkat kepuasan dalam kunjungannya. Permasalahan pertama pada kawasan villa ini pada aksesibilitas terdapat jalur utama dan alternatif yang menuju ke tempat villa.

Adapun faktor permasalahan lainnya yaitu sirkulasi kawasan tidak terorganisir dengan baik yang tidak memiliki penandaan atau petunjuk arah yang jelas seperti jarak antara pintu masuk Kawasan Villa dengan lobby cukup jauh sehingga membuat tamu kesulitan saat berkunjung untuk mencari informasi (lobby) mengenai fasilitas villa. Selain itu, permasalahan lainnya yaitu pengembangan fasilitas pendukung yang tidak memadai. Jumlah wisatawan yang menginap ke villa ini biasanya cukup ramai pada hari-hari weekend atau hari-hari tertentu berdasarkan data estimasi jumlah penggunaan unit villa yang terpakai. Akan tetapi, fasilitas yang tersedia pada perlu dikembangkan lagi dengan menyediakan berbagai atraksi wisata seperti penambahan lapangan bola pantai, spot foto yang instagramable dan yang lain-lain agar memberi kesan pengalaman yang menarik saat berlibur dan menarik pengunjung khususnya wisatawan mancanegara yang telah berkurang dalam menarik minat kunjungan yang tertera dalam hasil nilai capaian kinerja sebesar 0,03% pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boalemo 2022 sehingga perlu adanya daya tarik minat wisatawan mancanegara berkunjung ke kabupaten boalemo.



**Gambar 1** Fasilitas ruang terbuka pada kawasan villa kencana boalemo Sumber: Penulis, 2022

Tujuan dari perancangan ini, agar memanfaatkan sebaik-baik mungkin sumber daya

alam yang dimiliki di kabupaten boalemo sebagai potensi dalam membangun destinasi wisata secara optimal dengan membangun fasilitas publik yaitu tempat penginapan berupa Villa Resort dan fasilitas pendukung lain yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan saat berkunjung sehingga membantu meningkatkan kualitas pelayanan akomodasi bagi sektor pariwisata dan meningkatkan perekonomian pada sektor ekonomi kreatif. Dengan menambahkan suatu tema agar memberikan kesan yang menarik dan berbeda dengan akomodasi yang lain dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis. Penerapan Arsitektur tropis bertujuan dalam mengatasi solusi permasalahan mengenai daerah yang beriklim tropis mengingat Kabupaten Boalemo berada di daerah iklim tropis sehingga perlu perencanaan yang baik bagaimana cara mengadaptasi kondisi iklim kedalam suatu bangunan yang akan dibangun dapat menciptakan kondisi yang kondusif pada saat melakukan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan material lokal yang bersifat ramah lingkungan.

## TINJUAN PUSTAKA

Objek yang akan dipilih dalam perancangan ini adalah “Perancangan Villa Resort di Kabupaten Boalemo dengan Pendekatan Arsitektur Tropis” yang memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

### 1. Pengertian Perancangan

Perancangan adalah suatu proses pemilihan dan pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta berdasarkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan menguraikan bagaimana pencapaiannya (Cahyaningtyas & Iriyani, 2015)

### 2. Pengertian Villa

Villa adalah sarana penginapan yang tidak hanya digunakan untuk beristirahat saat berliburan ataupun rekreasi tetapi juga keperluan tertentu untuk sarana tempat berkumpul dan musyawarah (rapat) dengan memberikan pelayanan jasa kamar dan ruangan rapat. Dengan adanya villa ini maka dapat memberikan keuntungan tidak hanya bagi jasa penginapan tetapi juga bagi suatu kota ataupun daerah tertentu (Tokan, 2014).

### 3. Pengertian Resort

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan

dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. Resort pun memiliki fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging, serta bagian tutor berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang mau hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini. Maka dari itu resort yang merupakan tempat menginap berlibur dan sekaligus rekreasi yang memiliki nuansa alam itu harus terletak di pengunungan, pantai, pulung kecil, perbukitan, lembah yang memiliki keindahan dan pesona alam. (Giovanni, 2013).

### 4. Kabupaten Boalemo

Kabupaten Boalemo dengan ibu kota Talamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999. Meski belum genap 2 dasawarsa menyandang status Kabupaten, Boalemo sebenarnya merupakan kota tua, karena pada abad ke-17 telah memiliki struktur pemerintahan berbentuk kerajaan. (Boalemo, 2019). Kabupaten Boalemo memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor pariwisata dengan berbagai destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam yang menarik dan kekayaan budaya unik. Berbagai potensi destinasi wisata seperti pantai-pantai indah, pulau eksotis seperti pulau paguat, Air terjun biluhu yang dikelilingi hutan yang hijau alami dan kekayaan budaya ada istiadat yang menarik.

### 5. Arsitektur Tropis

Secara sederhana, pengertian arsitektur tropis adalah suatu rancangan arsitektur yang mengarah pada pemecahan problematik iklim tropis. Dalam faktor iklim (climatic factors), terdapat ciri-ciri yang mengakibatkan adanya persoalan iklim tropis, antara lain: curah hujan tinggi, radiasi matahari relatif tinggi, suhu udara relatif tinggi untuk kota dan kawasan pantai atau dataran rendah, kelembaban tinggi dan kecepatan angin relatif rendah. (Karyono, 1998) Pada Umumnya arsitektur tropis hanya dijelaskan sebatas bagaimana bangunan tersebut mampu melindungi pemakainya dari hujan dan terik matahari. Dua faktor iklim ini yang paling umumnya paling dikenal sebagai ciri iklim tropis, meskipun sesungguhnya belum cukup. Dengan sasaran diatas, beberapa karya arsitektur yang menggunakan atap dan overstek (overhang) lebar-seperti yang dapat dijumpai pada atap-atap arsitektur tradisional Indonesia, sudah dianggap cukup memenuhi syarat sebagai arsitektur tropis. (Karyono, 1998).

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam perancangan ini melalui sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber permasalahan pada Perancangan Villa Resort di Kabupaten Boalemo. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ini sebagai berikut:

- Teknik Observasi lapangan yang mencakup dalam memperoleh data melalui pengamatan langsung mengenai kondisi lokasi penelitian
- Teknik Wawancara yang mencakup dalam memperoleh data melalui beberapa narasumber yang berperan aktif dalam Perancangan Villa Resort di Kabupaten Boalemo untuk memperkuat dan memperjelas kondisi objek penelitian.
- Teknik Dokumentasi yang mencakup dalam memperoleh data berupa gambaran-gambaran kondisi lokasi objek penelitian agar untuk memperkuat analisa data.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder bertujuan sebagai data penunjang dalam memperkuat data primer yang bersifat teoritis. Data ini diperoleh melalui artikel, sumber buku, majalah ilmiah dan berbagai jurnal yang terkait dengan Perancangan Villa Resort di Kabupaten Boalemo.

### B. Studi Komparasi

Studi Komparasi bertujuan untuk memperkuat bukti dan argumen dalam mendefinisikan objek yang akan dijadikan referensi dalam objek penelitian ini. Berikut adalah beberapa kumpulan contoh refensi yang akan digunakan dalam objek penlitian ini :

#### 1. Villa Tengkek Karimunjawa

Villa Tengkek Karimunjawa adalah salah satu villa yng berada di Kawasan objek wisata pantai karimunjawa, Jawa tengah. Desain villa memiliki konsep dengan perpaduan antara arsitektur tropis yang menggunakan elemen alami dan gaya khas tradisional. Akomodasi yang tersedia berupa taman tropis, ruang area merokok yang dikhususkan, laundry, spa, pantai pribadi, kolam renang dan lain lain. Jenis Vila yang disediakan berbagai macam yaitu Villa dengan tiga kamar, Villa dua kamar,

Villa satu kamar dan Villa pantai yang dikhususkan sebagai pantai pribadi.



**Gambar 2** Villa Tengkek Karimunjawa

Sumber: <https://villa-tengkek-karimunjawa.hotelmix.id/>,2023

#### 2. Villa Solong Banyuwangi



**Gambar 3** Tampilan Villa Solong Banyuwangi

Sumber: villa di Pantai Solong Banyuwangi – foto ig @androszkerzhakov, 2020

Villa solong merupakan Salah satu jenis resort villa yang mengadaptasi arsitektur tradisional yang memiliki makna tersendiri dalam penerapannya berupa simbolik maupun nilai adat dalam penataan ruang maupun karakter bangunan. Jumlah

bangunan villa yang ada kurang dari 15 sehingga aman untuk pengunjung yang menginginkan privasi dan ketenangan. Masing-masing villa dibuat dari rumah joglo asli berbagai ukuran dengan teras yang cukup luas serta perpanduan taman, pantai dan suasana klasik serba kayu. Mengadaptasi dari arsitektur tradisional Jawa, villa solong tidak sepenuhnya berlanggam tradisional, terdapat beberapa sentuhan modern sehingga konsep bangunan mengalami modernisasi pada bagian dinding yang tidak terlalu banyak menggunakan ornamen. Selain itu, penataan lanskap tidak kalah menarik dengan banyaknya pohon kelapa yang ditanam sehingga semakin menambahkan kesan wilayah pesisir pantai. Bangunan ditata menghadap ke pantai sehingga semua bangunan memiliki view keindahan pantai solong, menjadikan bangunan terintegrasi dengan view disekitarnya. (Putri & Yunisya, 2022)

### 3. Kayumanis Nusa Dua Private Villa & Spa

Kayumanis Nusa Dua Private Villa & Spa adalah sebuah resort villa mewah yang berada dikawasan nusa bali yang terkenal dengan sebutan daerah pantai-pantai indah yang dikelola oleh pemerintah, kehidupan serba mewah dan fasilitas liburan yang lengkap. Desain arsitektur pada villa dengan kesan yang elegan dan modern. Dengan sentuhan tradisional bali membuat vila yang dirancang ini memperhatikan privasi dan kenyamanan para pengunjung yang dilengkapi dengan taman tropis yang indah disekitaran pekarangan Kawasan.



Gambar 4 Fasilitas Kayumanis Nusa Dua Private Villa & Spa

Sumber: <https://www.kayumanisnusadua.com/villas>

Tipe villa yang ditawarkan kepada pengunjung bermacam-macam yaitu Villa 1 kamar tidur, Villa 2 kamar tidur, Villa 3 kamar tidur dan Villa pribadi 1 kamar tidur khusus pasangan yang ingin menikmati honeymoon yang masing-masing memiliki kolam pribadi. Fasilitas yang tersedia berupa layanan spa untuk perawatan tubuh, restoran dengan penyajian masakan internasional & lokal, fasilitas olahraga air dan pelayanan kebersihan dan bersepeda.

### 4. Villa Natural Air Resort

Villa Air Natural Resort adalah sebuah tempat bersantai dan refreshing menggunakan nuansa jepang didalamnya. Resort ini terletak pada pusat kota bandung. Bangunan Villa ini memiliki dua lantai yang terdiri dari lantai dasar dan mezzanine. Dominasi penggunaan material di interior villa merupakan penggunaan kayu dengan warna tua. Penerapan kayu ini ada pada lantai menggunakan penggunaan vinly, dinding dengan woodplanks, serta ceiling, dengan treatment lambersering, jenis plafon yang terbuat dari kayu olahan dalam bentuk lembaran (Trifandy, Darmayanti, & Sugata, 2022).

Fasilitas yang dimiliki Villa Air Natural Resort dalam menarik daya Tarik dalam mengunjunginya adalah kolam renang indoor yang nyaman, Kafe bunga yang dijadikan sebagai tempat makan, Gift shop bagi para pengunjung ingin membeli oleh-oleh selepas berkunjung ke villa ini, Indoor sport bagi yang mau menjalankan rutinitas dalam berolahraga dan penyediaan meeting room. Villa ini mengandung gaya arsitektur tradisional dan modern yang dikelilingi oleh taman zen.



Gambar 5 Interior dan Pekarangan Kawasan Villa Air Natural Resort

Sumber: <https://phinemo.com/villa-air-natural-resort-di-lembang/>, 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kondisi Fisik Kabupaten Boalemo

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Gorontalo yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten

Gorontalo dan didasari pada undang-undang Nomor 10 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo. Ibukota Kabupaten Boalemo berada di Kecamatan Tilamuta dengan topografi yang beragam dengan wilayah dataran rendah, perbukitan dan pengunungan.

Kabupaten Boalemo memiliki kondisi geografis yang terletak antara 0° 24'04" - 01°02'30" LU dan 121°08'04" - 123°32'09" BT dengan posisi wilayah Kabupaten boalemo berada di sebelah barat Provinsi Gorontalo. Secara Administratif, Perbatasan wilayah Kabupaten Boalemo adalah sebagai berikut:

1. Utara : Berbatasan dengan kecamatan sumalata Kabupaten Gorontalo Utara
2. Timur : Berbatasan dengan Kecamatan boliohuto Kabupaten Gorontalo
3. Selatan: Berbatasan Teluk Tomini
4. Barat : Berbatasan dengan kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

Luas Wilayah Kabupaten Boalemo adalah 2.567,36 km<sup>2</sup> atau 20,55 % dari luas Provinsi Gorontalo yang terdiri 7 kecamatan yaitu Kecamatan Wonosari, Paguyaman, Paguyaman Pantai, Dulupi, Manunggu.

## B. Acuan Perancangan Makro

### 1. Penentuan Tapak

Penentuan lokasi untuk Perancangan Villa Resort di Kabupaten Boalemo akan dirujuk pada pemilihan kawasan desa wisata yang sesuai dengan peruntukannya dalam mengembangkan potensi desa wisata di salah satu sektor pariwisata. Lokasi yang terpilih berdasarkan observasi ada 2 alternatif yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan site diantaranya adalah Kelurahan Hutamonu dan Kelurahan Bolihutuo yang berada disatu Kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Botumoito.



Alternatif 1

Kelurahan Bolihutuo

Alternatif 2

Kelurahan Hutamonu

Gambar 6. Pemilihan Site pada Perancangan Villa Resort di Kabupaten Boalemo

Sumber: Google Earth Pro, 2023

Alternatif 1:

- a. Lokasi dekat dengan Jl. Trans Sulawesi

- b. Tersedia akses transportasi dan jaringan utilitas kota seperti jaringan air bersih, listrik, telpon, serta sarana penunjang lainnya
- c. Terdapat objek wisata alam berupa pesisir Pantai.
- d. Sesuai dengan rencana umum tata ruang dalam kawasan desa wisata.

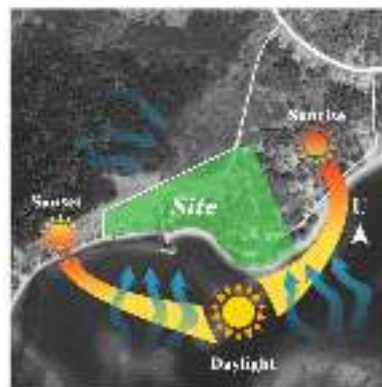
Alternatif 2:

- a. Lokasi bersebelahan dengan Jl. Trans Sulawesi.
- b. Tersedia akses transportasi dan jaringan utilitas kota seperti jaringan air bersih, listrik, telpon, serta sarana penunjang lainnya
- c. Terdapat view pemandangan laut.
- d. Sesuai dengan rencana umum tata ruang dalam kawasan desa wisata.

Lokasi yang terpilih adalah Alternatif 1 yang dipertimbangkan dalam menunjang sebagai bangunan tempat hunian dan wisata.

## 2. Pengolahan Tapak

### a. Analisa Arah Matahari dan Angin



Gambar 7 Analisa orientasi matahari dan arah angin  
Sumber: Penulis, 2023

Potensi : Kondisi Site sudah cukup baik pada orientasi matahari yang terbit dari arah timur (Sunrise) dan terbenam dari arah barat (Sunset) sehingga aktivitas dalam site berjalan lancar sedangkan pergerakan arah angin terlihat dari arah Selatan dan dibagian sisi barat terdapat hutan mangrove yang menghasilkan oksigen yang baik bagi tubuh manusia.

Masalah : Pada arah Selatan yang berada dipantai bolihutuo terdapat permasalahan orientasi matahari pada siang hari (daylight) yang akan cenderung terasa panas dan membuat suhu meningkat tinggi serta kondisi pergerakan arah angin cenderung kencang bergerak dari arah pantai. Tanggapan : Agar aktivitas tetap berjalan baik di dalam site, maka diarah Selatan akan diberikan beberapa

vegetasi seperti beberapa pohon rindang yang memberi solusi dalam pengendalian suhu dan pergerakan arah angin dapat relatif rendah.

### b. Analisa Sirkulasi



Gambar 8 Analisa Sirkulasi Pencapaian Kendaraan dan Pejalan Kaki  
Sumber: Penulis, 2023

Potensi : Pencapaian ke lokasi cukup mudah karena berdekatan dengan Jl. Trans Sulawesi yang merupakan jalan utama provinsi secara nasional sehingga dapat mudah dicapai oleh para pejalan kaki dan kendaraan para pengunjung dan wisatawan.

Masalah : Dalam mencapai kendaraan yang digunakan oleh para pengunjung dan wisatawan, terdapat jalan gang lebar  $\pm 6$  meter yang harus dilalui agar mencapai ke dalam site dan terdapat juga gang lebar  $\pm 4$  meter di area pemukiman (arah timur) sehingga menjadi sebuah problematik secara infrastruktur yang tersedia.

Tanggapan : Area Pintu masuk keluar utama berada di jalan gang lebar  $\pm 6$  meter yang dekat di Jl. Trans Sulawesi (Gamabr 8) dan gang lebar  $\pm 4$  meter di area pemukiman (arah timur) dijadikan sebagai alternatif pintu masuk apabila Masyarakat dari luar ingin masuk ke kawasan sehingga tidak menimbulkan kemacetan apabila akses sirkulasi tidak berjalan dengan lancar baik pejalan kaki maupun kendaraan.

### c. Analisa Kebisingan



Gambar 9 Analisa Kebisingan  
Sumber: Penulis, 2023

Potensi : Site sudah terletak diposisi yang strategis sehingga berkurang potensi kebisingan yang dapat mengganggu aktivitas didalamnya.

Masalah tingkat : Dari arah timur yang mengalami kebisingan yang tinggi sehingga menimbulkan problem pada aktivitas para pengunjung didalamnya.

Tanggapan : Pembuatan vegetasi yang dapat mengurangi tingkat kebisingan dan mengatur perzoningan pada area

### d. Analisa View



Gambar 10 Analisa View  
Sumber: Penulis, 2023

Tanggapan

1. : View Titik A merupakan kawasan yang berada di sebelah barat yang terdapat keberadaan hutan mangrove yang berpotensi menghasilkan udara oksigen yang baik bagi tubuh manusia dan tempat tinggal berbagai hewan & tumbuh tumbuhan.
2. View Titik B merupakan kawasan yang berada disebelah barat yang terdapat dermaga kecil bagi pelayan yang ingin mencari ikan dan pemandangan Pantai bolihutuo yang berpotensi sebagai area wisata alam.
3. View Titik C merupakan area gang yang berpotensi sebagai jalur menuju kelokasi site bagi kendaraan dan pejalan kaki dari arah jalan trans Sulawesi yang merupakan jalan utama provinsi secara nasional. Agar Pengunjung mengetahui tempat wisata yang akan dituju, makan akan dibuat plakat atau plang sebagai tanda pemberitahuan akan posisi site yang akan dilalui.
4. View Titik D merupakan Area perbatasan antara pemukiman masyarakat dan jalan gang yang perlu dilalui untuk masuk ke dalam site. Untuk menghalau pemandangan dari luar, akan dibatasi dengan pagar yang tinggi dan beberapa vegetasi yang bersifat tropis.

**C. Acuan Perancangan Mikro**

**1. Kebutuhan Ruang**

Hasil Rekapitalis Kebutuhan Ruang

Tabel 1. Hasil rekapitulasi kebutuhan ruang pada perancangan Villa Resort

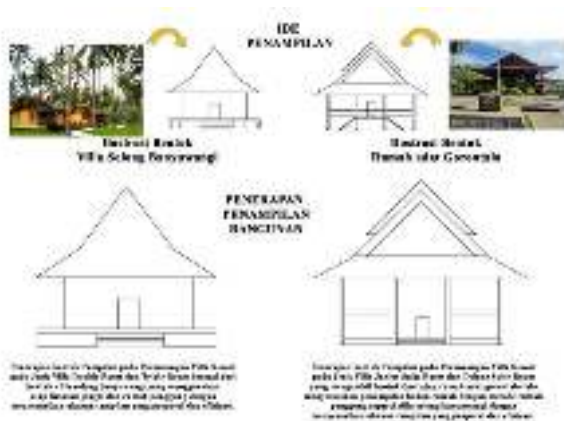
Kategori Ruang	Total
Fasilitas Utama	1.912,1 m <sup>2</sup>
Mudikita Perumahan	1.487 m <sup>2</sup>
Fasilitas Pengalok	306,44 m <sup>2</sup>
Sarana	1.383,44 m <sup>2</sup>
Jumlah Luas Perumahan (RUM)	3.399 m <sup>2</sup>

Berkas Perumahan, 2023

**D. Penampilan Bangunan**

**1. Ide Rancangan**

Mengingat lokasi site berada di kawasan desa wisata, Maka konsep bangunan pada tampilan akan mengacu dari rumah adat Gorontalo yaitu bantayo poboide yang merupakan gaya tradisional secara desain arsitektur. Bentuk rumah adat Gorontalo akan diadopsi tampilan pada beberapa villa resort yang akan dibangun dari segi outdoor dan sisanya akan menyesuaikan bentuk tampilan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.



Gambar 11 Analisa Tampilan Bentuk pada Perancangan Villa Resort, 2023  
Sumber: Analisa Penulis, 2023

**2. Pendekatan Tema Rancangan (Arsitektur Tropis)**

Prinsip pada pendekatan Arsitektur Tropis adalah bagaimana metode perancangan agar suatu bangunan dapat beradaptasi dengan daerah-daerah beriklim tropis. Arsitektur tropis bertujuan agar bagaimana manusia bisa merasakan kenyamanan

termal antara dilingkungan yang beriklim tropis dan perpenduan unsur alam yang ada disekitarnya. Seperti pada Gambar 12, Yang menggambarkan Suasana lingkungan villa yang berada di iklim tropis, terdapat beberapa unsur elemen yang diterapkan dalam kawasan ini antara lain beberapa jenis vegetasi, aliran air, beberapa batuan, penggunaan kaca, dan material kayu yang natural yang memberi kesan alami seperti berada di alam sebenarnya sehingga pada perancangan Villa Resort ini akan mengadaptasi beberapa unsur elemen seperti pada Villa air natural resort di lembang.



Gambar 12 Suasana lingkungan Villa air natural Resort di Lembang, 2020  
Sumber: <https://genpi.id/vila-air-natural-resort-penginapan-ala-jepang-di-bandung/>, 2023

**HASIL RANCANGAN VILLA RESORT DI KABUPATEN BOALMEO**

**A. Site Plan Perancangan Villa Resort**



**B. Villa Double Room**



**C. Villa Triple Room**



**D. Villa Junior Suite Room**



**E. Villa Deluxe Suite Room**



**F. Bangunan Pengelola**



**G. Restaurant**



**H. Kolam renang outdoor**



**I. Toilet**



**J. BANGUNAN MEETING ROOM**



**K. Olahraga Outdoor**



**L. Taman**



### M. Mushola



### N. Bangunan Mekanikal Elektrikal



### O. Gazebo



### P. Pos Jaga



## KESIMPULAN

Perancangan Villa Resort di Kabupaten Boalemo merupakan upaya perancangan yang menitikberatkan pada pemanfaatan potensi alam desa wisata setempat dan penerapan prinsip arsitektur tropis. Melalui pendekatan desain yang reponsif terhadap iklim tropis dengan mengintegrasikan elemen alami, penggunaan ventilasi silang, penataan massa bangunan yang strategis, serta pemakaian material lokal, maka perancangan ini tidak hanya meningkatkan

kenyamanan dan keindahan, tetapi juga tetap memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Konsep yang diusulkan dapat diharapkan mampu menjadi alternatif destinasi wisata yang mendukung pelestarian alam dan budaya lokal serta menjadi referensi dalam pengembangan kawasan wisata tropis dimasa depan.

## SARAN

Saran yang diberikan penulis kepada para pembaca adalah prinsip-prinsip pada Arsitektur Tropis dapat dijadikan salah satu acuan pengembangan kawasan wisata serupa di daerah tropis. Selain itu, penting untuk terus mengevaluasi desain berdasarkan kebutuhan pengguna dan perubahan tren wisata, agar desain tetap relevan, fungsional dan berkelanjutan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boalemo, D. P. (2019). Profil Daerah. Boalemo: Website. Cahyaningtyas, R., & Iriyani, S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMP Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, Volume 4 No 2.
- Giovanni, M. (2013, July 12). Resort Naturalava Di Kaliurang. Diambil kembali dari E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta: <http://ejournal.uajy.ac.id/id/eprint/3000>
- Lakoro, F. S. (2022). TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination). Peningkatan Minta Wisatawan Domestik Terhadap Destinasi Wisata Di Kabupaten Boalemo, 75-81.
- Manto, R. N. (2023). Laporan Akutanbilitasi Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Kabupaten Boalemo: Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Boalemo.
- Prasetyo, L. (1985). Akustik Lingkungan. Jakarta: Erlangga. Putri, N. D., & Yunisyah, N. A. (2022). Kajian Gaya Arsitektur Tradisional Jawa pada Villa So Long. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 180-189.
- Sudiarta, I. N. (2016). Penghawaan Alami. Bali: Rektorat Universitas Udayana. Tokan, M. R. (2014). Kawasan Villa Dengan Penataan Lanskap Agrowisata. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 92.
- Trifandy, Darmayanti, T. E., & Sugata, F. (2022). Kajian Aspek Green Material Desain Interior : Villa Air Natural Resort Bandung. *JURNAL PATRA*, 97 10